

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada siswa SMK Negeri 3 Depok Kelas XII, berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil deskripsi data dari masing-masing variabel serta pembahasan yang telah diuraikan diatas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha siswa sebesar $t_{hitung} 2,754 > t_{tabel} 1,972$. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang telah diperoleh siswa maka akan berdampak pada peningkatan intensi berwirausaha siswa. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan yang diperoleh siswa rendah maka intensi berwirausaha siswa akan menurun.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan intensi berwirausaha siswa sebesar $t_{hitung} 8,058 > t_{tabel} 1,972$ Semakin tinggi efikasi diri siswa maka akan berdampak pada peningkatan intensi berwirausaha siswa. Begitupun sebaliknya, jika efikasi diri siswa rendah maka intensi berwirausaha siswa akan menurun.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebutuhan akan prestasi dan intensi berwirausaha siswa sebesar $t_{hitung} 6,849 > t_{tabel} 1,972$ Semakin tinggi kebutuhan akan prestasi siswa maka akan berdampak pada peningkatan

intensi berwirausaha siswa. Begitupun sebaliknya, jika kebutuhan akan prestasi siswa rendah maka intensi berwirausaha siswa akan menurun.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa dilihat dari $F_{hitung} 70,734 > F_{tabel} 2,65$. Apabila pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi tinggi maka akan meningkatkan intensi berwirausaha siswa. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi rendah maka intensi berwirausaha siswa akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan intensi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Depok, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Semakin tinggi Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi akan meningkatkan intensi berwirausaha siswa. Maka dari itu diharapkan bagi seorang pendidik mampu meningkatkan Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi siswa melalui pelajaran kewirausahaan baik secara teoritis maupun praktik sehingga dapat membentuk perilaku-perilaku berwirausaha pada siswa.

Intensi berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi, melainkan ada factor lain yang memberikan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Namun, penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi merupakan factor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa.

Berdasarkan rata-rata skor yang telah diuraikan, variabel Pendidikan kewirausahaan memiliki indicator memanfaatkan adanya peluang bisnis yang memperoleh presentase tinggi yaitu sebesar 35%. Hal ini berarti pendidik dapat memberikan ilmu-ilmu dalam pelajaran kewirausahaan di sekolah agar siswa mempunyai ketekunan dan kerajinan sehingga dapat mengantarkan ke gerbang kesuksesan dan siswa mempunyai peluang usaha yang bisa dimanfaatkan dengan cara masing-masing.

Untuk variabel efikasi diri dengan indicator mempunyai kekuatan dalam berbagai situasi/keadaan memiliki skor tertinggi yaitu 34%. Hal ini berarti jika guru dapat mengembangkan kekuatan di dalam diri siswa dengan cara membentuk karakter siswa agar lebih memahami orang lain, lebih berempati. Sehingga siswa akan terbiasa untuk lebih kuat dalam berbagai keadaan atau situasi.

Variabel kebutuhan akan prestasi dengan indicator yakin terhadap kemampuan dalam menghadapi rintangan dengan skor tertingginya yaitu 27%. Sama halnya dengan efikasi diri. Guru diharapkan dapat meyakini siswanya agar selalu optimis dalam segala keadaan, tidak mudah menyerah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah :

1. Bagi tenaga pendidik diharapkan untuk membantu dan mengeksplor siswa dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha yang dimilikinya melalui pelajaran kewirausahaan. Tenaga pendidik juga dapat mengembangkan kekuatan di dalam diri siswa dengan cara membentuk karakter siswa agar lebih memahami orang lain, lebih berempati. Sehingga siswa akan terbiasa untuk lebih kuat dalam berbagai keadaan atau situasi. Tenaga pendidik juga diharapkan dapat meyakini siswanya agar selalu optimis dalam segala keadaan, tidak mudah menyerah.
2. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan intensi berwirausahanya dengan melihat tingkat pengangguran di Indonesia yang sangat tinggi, seharusnya siswa sadar tidak dapat bergantung hanya pada melamar pekerjaan saja. Namun siswa harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara meningkatkan potensi yang ada di dirinya masing-masing melalui pelajaran kewirausahaan disekolah, dan juga mengikuti organisasi agar dapat terbentuk sikap-sikap berwirausaha seperti bertanggung jawab, kuat dalam menghadapi rintangan apapun dan berempati.
3. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai intensi berwirausaha diharapkan meneliti factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi

berwirausaha siswa supaya penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan juga menambah wawasan yang baru. Dan juga disarankan untuk meneliti di sekolah yang mempunyai kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang lebih banyak.